

# **PENGGUNAAN AKRONIM DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM: KASUS AKUN @ANDVIDALOPEZ**

**Santi Sartika**

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta  
*santi2015003075@webmail.uad.ac.id*

## **Abstrak**

Banyaknya bermunculan kata baru melalui media sosial yang semakin maju setiap harinya, membuat bahasa saat ini menjadi lebih beragam dan terciptanya kata-kata baru. Contoh kata akronim baru yang sering muncul di media sosial, seperti gercep (gerak cepat), baper (bawa perasaan), bucin (budak cinta), dan masih banyak lainnya yang sering kita dengar atau lihat di media sosial. Akronim sering digunakan oleh anak milenial dalam Bahasa sehari-hari mereka, khususnya dalam bermedia sosial. Media sosial sering kali digunakan untuk bertukar kabar atau berbagi kegiatan. Seperti dalam akun Instagram @andvidalopez yang banyak menggunakan kata bucin dalam akunnya, bahkan kata bucin tersebut digunakan dalam sebuah judul film yang Andovi Da Lopez perankan. Karena media sosial inilah akronim cepat sekali tersebar luas di kalangan masyarakat dan

lebih-lebih anak milenial. Banyak manfaat yang dapat diambil dengan adanya media sosial yang berkembang dengan pesat ini. Masyarakat dapat mengutarakan pendapat yang membangun untuk bangsa dan mampu menciptakan hal baru yang bermanfaat.

**Kata kunci:** *Akronim, Media Sosial, Instagram, Singkatan*

## **Pendahuluan**

Di era yang serba modern ini penggunaan Bahasa turut memengaruhi. Salah satunya pada penggunaan akronim, yang khususnya dilakukan oleh para pemuda. Pemuda sekarang banyak menggunakan akronim di berbagai tempat dan kesempatan, seperti saat kumpul ataupun ketika sedang menggunakan media sosial. Banyak ragam penggunaan akronim di media sosial, banyak juga muncul kata-kata baru dari akronim tersebut, seperti pada aplikasi ojek online yang menggunakan akronim gercep (gerak cepat), di kalangan anak muda dengan kata baper (bawa perasaan) atau bucin (budak cinta). Bahkan dalam dunia pemerintahan akronim digunakan untuk mempersingkat suatu lembaga pemerintahan dalam kementerian seperti, Kemendikbud (Kementerian pendidikan dan Kebudayaan), Kominfo (Kementerian Komunikasi dan Informatika), Kemensos (Kementerian Sosial), Kemenhan (Kementerian Pertahanan), dan lain-lain.

Tanpa disadari sebenarnya dalam kehidupan sehari-hari masyarakat banyak menggunakan akronim. Para ibu-ibu pasti perbulan akan berbelanja sembako (Sembilan bahan pokok). Banyak yang tidak sadar bahwa mereka menggunakan akronim dalam kesehariannya. Bahkan, orang tidak tahu apa kepanjangan dari kata

tersebut. sehingga hanya di wariskan dari mulut kemulut tanpa pengetahuan yang pasti.

Akronim sendiri berarti kependekan yang berupa gabungan huruf atau kata atau bagian lain yang di tulis dan dihafalkan sebagai kata yang wajar. Akronim sendiri dapat digunakan dalam segala keadaan. Contohnya, kerika memesan makanan dengan ojek online, pasrinya kata gercep akan digunakan pelanggan yang ditunjukkan kepada pengemudi ojek online agar segera bergerak cepat mengantarkan pesanan. Seringnya akronim digunakan dalam keadaan darurat. Karena berusaha untuk tidak terjadi pemborosan kata pada suatu kalimat.

Banyaknya akronim baru yang muncul di Indonesia melalui media sosial yang dengan cepatnya menyebar keseluruh penjuru, salah satunya lewat aplikasi sosial media instagram. Dalam akun @andovalopez menciptakan akronim baru yaitu bucin (budak cinta) yang pertama kali muncul pada tahun 2015. Yang terus tersebar luas hingga sekarang melalui media sosial. Kata tersebut dapat merubah anggapan orang yang sedang jatuh cinta dan rela melakukan apa saja atau dulu biasa disebut cinta buta sekarang berarti budak cinta (bucin). Bahkan kata bucin sudah masuk dalam kamus besar bahasa Indonesia pada tahun 2020.

Munculnya akronim-akronim baru tersebut tak luput dari perkembangan zaman yang semakin maju. Juga para masyarakat khususnya pemuda yang terbuka akan hal-hal baru yang membawa pengaruh besar terhadap suatu hal yang menarik untuk dibahas. Hal ini menjadi tantangan bar bagi generasi muda untuk dapat memilah mana yang baik dan mana yang buruk. Penggunaan media sosial dengan baik sesuai dengan porsi yang sesungguhnya.

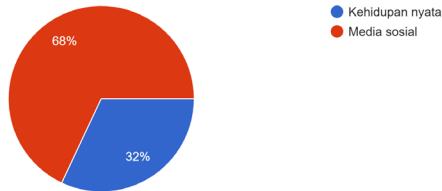
Dengan ini ada banyak manfaat yang diperoleh dari pembuatan makalah ini, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, bagi peneliti khususnya. Dan bagi kalangan pemuda agar dapat menciptakan istilah-istilah yang mudah dimengerti oleh para masyarakat sekitar, serta sesuai dengan kaidah kebahasaan.

## **Pembahasan**

Dalam situs jejaring sosial atau biasa kita sebut media sosial membuat masyarakat dapat mengekspresikan pendapatnya atau berkomunikasi dengan orang lain. Media sosial sendiri berarti laman atau aplikasi yang memungkinkan pengguna dapat membuat dan berbagi isi atau terlibat dalam jaringan sosial. Dan tentu dengan adanya media sosial ini bahasa menjadi dilibatkan dalam hal ini, entah dalam hal komunikasi atau ketika memanfaatkan pendapatnya melalui laman ini.

Media sosial sangat memengaruhi bahasa, dari munculnya kata yang baru dan beragamnya kata. Apalagi melalui media sosial yang dapat mengabarkan berita atau sarana berkomunikasi yang cepat dan tepat, dapat menjadi alasan bagi pengguna media sosial untuk memanfaatkannya dengan baik. Melalui media sosial ini akronim menjadi lebih banyak bermunculan. Dari survei yang penulis lakukan seperti pada gambar 1.

Dimana kamu paling banyak menggunakan akronim?  
25 tanggapan



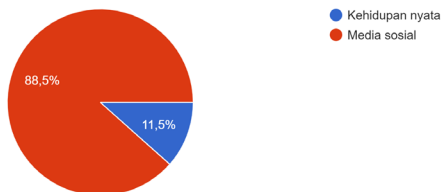
Gambar 1. *Penggunaan Akronim*

Dari gambar 1 dapat disimpulkan yang berarti bahwa media sosial lebih banyak digunakan dalam media berkomunikasi. Dari 25 orang yang dapat dilihat, terdapat 68% dari 100% yang menggunakan media sosial sebagai media berkomunikasi dan menyampaikan pendapatnya. Jadi, ada sekitar 17 orang dari 25 orang yang telah mengisi dari kalangan remaja-dewasa, yang telah memanfaatkan teknologi modern ini berupa media sosial. Dari data tersebut menjadi acuan apabila media sosial sangat berpengaruh dan memengaruhi masyarakat yang terbiasa dengan berbicara langsung. Tanpa adanya bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat tumbuh dan berkembang (Suryono,2000). Untuk itu, meningkatkan fungsi bahasa Indonesia sebagai sarana keilmuan perlu terus dilakukan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Akronim sendiri memiliki pengaruh yang besar dalam hal komunikasi dan perbaikan kata. Karena akronim memiliki peran yang besar dalam hal agar tidak terjadi pemborosan kata. Sehingga dapat menjadi kalimat lebih singkat, padat dan jelas. Dengan catatan yang diajak bicara atau penyimak mengerti apa yang dimaksud.

Sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dan menghindarinya. Perkembangan teknologi yang sangat pesat menjadi pengaruh yang besar bagi akronim di Indonesia, seperti pada gambar 2.

Dimana kamu sering menemukan akronim baru?  
26 tanggapan



Gambar 2. *Pembentukan Akronim Baru*

Dari gambar 2 bisa dikatakan bahwa media sosial sangatlah berpengaruh dalam munculnya pembentukan akronim baru. Munculnya istilah-istilah baru yang belum pernah di dengar menjadi awal perubahan yang baik bahasa itu sendiri, dengan catatan tidak merunah kaidah-kaidah bahasa itu sendiri. Bahasa-bahasa gaul zaman sekarang banyak digunakan oleh anak muda. Pengaruhnya yang begitu besar, bisa dilihat dalam gambar 1 bahwa dari 100% terdapat 88,5% yang menemukan akronim baru. Berarti bahwa dari 26 orang yang mengisi terdapat 23 orang, yang memiliki banyak sekali selisih dengan dunia nyata atau kegiatan sosial dilingkungan masyarakat yang hanya 11,5%. dalam hal ini aplikasi-aplikasi yang menunjang terjadinya komunikasi melalui platform media sosial turut berpengaruh terhadap perubahan dan penemuan bahasa.

Mengingat media sosial tak jauh dari whatsapp, instagram, youtube, twitter, dan aplikasi lain-lain. Dari semua aplikasi yang

ada, instagram paling cepat menyebabkan pembaharuan bahasa dan penemuan istilah-istilah baru. Aplikasi ciptaan Kevin Systrom ini, digunakan oleh berbagai usia dari yang kecil sampai orang tua. Upload foto, video beserta caption yang selalu menarik bagi pembaca dan pengguna akun instagram lainnya. Membuat content yang menarik dan menambah ilmu pengetahuan seperti menjadi kebutuhan pokok yang wajib dilakukan dalam kesehariannya. Sedangkan saat ini instagram sudah menjadi konsumsi publik, dengan semakin banyaknya pengguna yang aktif dalam bermedia sosial. Banyaknya pengguna aktif tersebut menambah daftar pengguna media sosial.

Belum lama ini muncul istilah bucin (budak cinta) dalam akun instagram @andovidalopez, menambah akronim baru dalam bahasa Indonesia. Asal kata bucin dipopulerkan oleh youtuber kakak beradik Andovi Da Lopez dan Anjovi Da Lopez. Pemilik akun youtube SkinnyIndonesia24 tersebut mengaku telah menciptakan kata bucin dari tahun 2015, namun baru populer pada akhir-akhir ini. Hal ini disampaikan oleh Jovial, yang hampir separuh hidupnya dihabiskan untuk berpacaran dan rela pergi ke minimarket di Kuningan dari Bintaro hanya karena sang pacar, dari sinilah tercipta kata bucin yang berarti orang yang tergila-gila akan cinta dan mau berkorban melakukan apa pun demi cinta baik waktu, harga, jiwa, raga, hingga kehormatan demi orang yang dicintanya.

Seperti caption dalam salah satu postingannya di akun instagramnya @andovidalopez: Kata Bucin adalah kata trending ke 5 seluruh Indonesia di tahun 2019. Untuk merayakan ini, bisa dibaca asal usul kata bucin di website baru gua [www.andovidalopez.co.id](http://www.andovidalopez.co.id) Asal usul kata bucin, salah satu kata paling *trending* di Google tahun 2019. Seperti tahun-tahun sebelumnya, Google Indonesia kembali merilis daftar kata yang paling trending setiap tahunnya.

Kata bucin keluar menjadi salah satu kata yang paling trending di Indonesia pada tahun 2019 ini. Bucin mungkin sudah menjadi kata yang sangat lazim terdengar dan digunakan dalam pembicaraan sehari-hari, terutama di kalangan anak muda Indonesia. Tetapi, tidak banyak yang tahu dari mana asal mula kata ini sendiri. Berawal dari sebuah keresahan yang dirasakan dalam lingkungan pertemanan mereka sendiri, kakak-beradik Andovi da Lopez dan Jovial da Lopez mengunggah sebuah video yang berjudul Bucin - Budak Cinta pada 7 Juli 2015 ke channel YouTube mereka, SkinnyIndonesian24. Budak Cinta ini sendiri bisa didefinisikan sebagai keadaan di dalam sebuah hubungan di mana seseorang mengutamakan cintanya terhadap pasangannya di atas segala-galanya. Tapi tentu saja, makna kata ini bisa jadi berbeda-beda tergantung setiap orangnya. Konten dan pesan yang sangat dekat di hati para penonton membuat video ini menjadi amat populer pada masanya, hingga menjadikan kata bucin lebih dikenal dan jadi digunakan oleh khalayak yang lebih luas. Video yang berawal dari sebuah ejekan antar teman dalam menilai hubungan romantis temannya menjadi sebuah megafon yang menggaungkan kata bucin menjadi kata yang kita kenal sekarang ini, menjadikan Andovi da Lopez & Jovial da Lopez sebagai yang pertama mempopulerkan kata bucin itu sendiri pula. Dan lebih dari itu, karya kedua anak muda ini akan segera menjadi sebuah film layar lebar, Bucin. @filmbucin Nantikan segera! (Andovi,2019)

Bahkan kata bucin dijadikan judul film. Bucin adalah sebuah film drama komedi Indonesia yang disutradarai oleh Chandra Liow. Film ini merupakan debut Chandra Liow sebagai sutradara film panjang. Film ini sendiri diangkat dari kata Bucin yang sedang ramai dibicarakan. Kata tersebut dipopulerkan



Oleh: Santi Sartika

oleh SkinnyIndonesian24 di kanal youtubenanya pada tahun 2015. Film Bucin bercerita tentang 4 sahabat (Andovi, Tommy, Jovi, dan Chandra) yang berusaha keluar dari hubungan yang tidak sehat karena mereka bucin. Mereka memutuskan untuk mengikuti kelas anti bucin agar mereka bisa menjalankan hubungan yang lebih dewasa, dan tidak diperbudak oleh cinta. Ternyata metode pengajaran cinta di kelas ini, yang diajar oleh Vania yang diperankan oleh Susan Sameh, sangatlah ekstrim, malah kelas ini mengancam hubungan percintaan dan persahabatan mereka, seperti pada gambar 3 tentang poster pengiklanan film tersebut.



Gambar 3. Penyebaran Poster Film Bucin

Gambar 3 memperlihatkan betapa cepatnya pesebaran kata-kata yang baru muncul. Melalui media sosial, akronim menjadi lebih cepat bertambah dan meluas ke seluruh penjuru masyarakat. Sehingga menjadi alat baru mempublikasikan suatu hal yang baru, yang ada dipikiran para masyarakat luas. Namun, sering terjadi dimasyarakat bahwa mereka tidak menyadari bahwa dalam kesehariannya menggunakan akronim. Dalam hal ini di pengaruhi juga oleh perbedaan generasi yang berbeda. Menurut Immanilosky (2015), dengan semakin maju dan berkembangnya teknologi, mengakibatkan kemajuan bahasa yang ada. Seiring dengan kemajuan zaman serta teknologi yang canggih, Indonesia bangkit menjadi negara berkembang yang semakin lama semakin tumbuh menjadi negara maju dan ini merupakan salah satu perkembangan zaman yang sangat cepat yang sering disebut dalam bahasa sosiologi sebagai revolusi seperti dalam al-qur'an yang terdapat dalam surat yaasin "wassyyamsu tajrii limustaqarrillaha dzaalika taqdiirul azizi al-'aliem" yang berarti, dan matahari berjalan di tempat peredarannya demikianlah ketetapan yang maha perkasa lagi maha mengetahui. (Q.S. Yaasin: 38)

Dalam akun @andovidalopez, ia turut menggalang dana untuk melawan Corona dengan membacakan Kamus besar Bahasa Indonesia dari A sampai Z, selama 15 Jam lebih secara live streaming di akun youtube SkinnyIndonesia24 dimulai dari pukul 14.00 WIB.



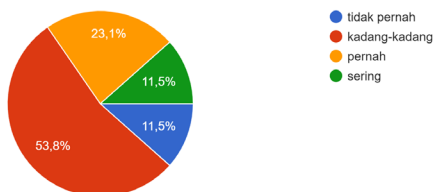
Gambar 4. Pembacaan KBBI @andovidalopez

Dalam postingannya di akun @andovidalopez, seperti pada gambar 5. Andovi mengaku Penggalangan dana bekerja sama dengan Yayasan Indonesia Sehat yang akan disalurkan kepada para tenaga medis Rumah Sakit rujukan untuk Covid-19. Tidak hanya dari sumbangan para *subscriber* yang ditujukan kepada Yayasan Indonesia Sehat, SkinnyIndonesian24 juga akan menyumbangkan seluruh pendapatan yang didapatkan dari iklan youtube mereka. Banyaknya kata dan keragaman bahasa yang ada di Kamus Besar

bahas Indonesia menjadikan Andovi memilih untuk membacanya, disamping tujuan utamanya untuk menggalang dana.

Kurangnya kesadaran akan keberagaman bahasa, khususnya akronim menjadikan anak muda atau generasi sekarang ini miskin akan ilmu kebahasaan. Mereka tidak menyadari seberapa penting bahasa sebagai jati diri bangsa. Banyak anak muda yang menggunakan bahasa gaul sebagai bahasa sehari-hari ataupun bahasa asing, menjadi penyebab utama bahasa Indonesia menjadi kurang diminati. Dalam gambar 5 melalui survei yang penulis lakukan.

Seberapa sering kamu menggunakan akronim dalam keseharian mu?  
26 tanggapan



Gambar 5. *Penggunaan Akronim*

Dalam gambar 4 menunjukkan bahwa rata-rata orang menggunakan akronim dalam kesehariannya kadang-kadang, bahkan tidak pernah. Dari 26 orang yang di survei terdapat 14 orang yang kadang-kadang menggunakan akronim atau 53,8%, terdapat 23,1% orang yang pernah menggunakan akronim. Dari 26 orang tersebut hanya 3 orang saja yang sering menggunakan akronim. Padahal dalam kesehariannya mereka pasti sering menggunakan akronim, contohnya apabila sedang berbicara kepada sesamanya

dapat dipastikan menggunakan akronim, walaupun hanya satu kata saja.

Dengan berbagai macam akronim yang ada di Indonesia, dari akronim untuk nama suatu lembaga pemerintahan sampai keberagaman akronim bagi bahasa Indonesia. Akronim sendiri memiliki aturan yang mengatur pembuatan dari akronim, seperti jumlah suku kata tidak boleh lebih dari tiga suku kata, dibuat dengan melihat sebuah keserasian antara vokal dan konsonan yang sesuai dengan pola kata bahasa Indonesia, dan dibuat agar lebih mudah diingat serta menghindari pemborosan kata. Walaupun pada kenyataannya, masyarakat sekarang lebih sering menciptakan akronim dengan bahasanya sendiri, sehingga mudah diingat dan diucapkan. Meski lebih terkesan semrawut, karena tidak mematuhi aturan serta kaidah yang ada.

## **Simpulan**

Bahasa Indonesia yang merupakan jati diri bangsa Indonesia pada era kemajuan sekarang ini. Pengaruh alat modern atau komunikasi harus dihadapi dengan mempertahankan jati diri bangsa. Dengan mematuhi semua kaidah kebahasaan bangsa Indonesia untuk mempertahankan diri dari pengaruh negatif globalisasi. Akronim yang semakin berkembang menjadikan keberagaman bahasa semakin meningkat secara kemampuan berpikir sesuai zaman, bernalar, dan kemampuan memperluas wawasan. Media sosial sebagai salah satu media masa, turut memberikan andil dalam perkembangan bahasa. Media sosial memiliki beberapa kelebihan, memiliki jumlah pengikut aktif yang banyak dari pembaca, pendengar, dan pemirsa banyak yang memengaruhi

masyarakat luas. Oleh karenanya, media sosial merupakan alat kerja yang paling efektif, karena dapat menyebar dengan cepat dan luas ke segala penjuru. Masyarakat sekarang lebih sering menciptakan akronim sendiri yang enak di dengar dan mudah diucapkan, sehingga mudah apabila diingat. Akronim yang diciptakan oleh masyarakat, maka akan kembali lagi kemasyarakat itu sendiri. Karena masyarakatlah pemakai sebagai media komunikasi. Oleh karena itu, sebagai bangsa Indonesia yang tumbuh dan tinggal di Indonesia, harus bangga dengan bahasa persatuan bahasa Indonesia.

## Daftar Rujukan

- Andovi Da Lopez. 2019. *Kata Bucin Trending ke 5 Seluruh Indonesia Tahun 2019* dari [https://www.instagram.com/p/B57XXhtFoaa/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link](https://www.instagram.com/p/B57XXhtFoaa/?utm_source=ig_web_copy_link)
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Akronim*. Indonesia: Kemendikbud.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Bucin*. Indonesia: Kemendikbud.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Media Sosial*. Indonesia: Kemendikbud.
- Bitar. 15 November 2020. *Akronim – Pengertian, Macam, Aturan, Pedoman, Singkatan, Contoh*. GuruPendidikan.com. Dari <https://www.gurupendidikan.co.id/akronim/>
- Film Bucin. *Cinema XXI*. Diakses tanggal 07 Oktober 2020.
- Immanilosky. 17 November 2015. *Faktor yang Memengaruhi Perkembangan Budaya Indonesia*. Dari <https://inoskyjr.wordpress.com/2015/11/17/faktor-yang-memengaruhi-perkembangan-budaya-indonesia/>
- Jovial Da Lopez. 2019. Google Year in Search.
- Pusparani, I. 20 Maret 2020. *15 Jam Baca KBBI, Youtuber Skinnyindonesian24 Galang Dana Lawan Virus Corona*. GoodNews.
- Ramadhan, W. 14 Februari 2020. *Kenapa Generasi Masa Kini Suka Menjadi Bucin?*. Kreativv.id. Dari: <https://kreativv.com/genk-life/budak-cinta/2/>
- Suryono. 2000. *Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia*. Kompasiana.